



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN ANTARA JENIS KELAMIN DAN TINGKAT
PENDIDIKAN DENGAN PERNIKAHAN DINI DI DESA
CACAVEIN KABUPATEN LOSPALOS TIMOR LESTE TAHUN
2025**

MONICA MARIA PUIMANO IKILU

NIM: 2303011

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN ANTARA JENIS KELAMIN DAN TINGKAT PENDIDIKAN
DENGAN PERNIKAHAN DINI DI DESA CACAVEIN KABUPATEN
LOSPALOS TIMOR LESTE TAHUN 2025

MONICA MARIA PUIMANO IKILI

NIM: 2303011

Telah melalui sidang skripsi pada : 04 September 2025

Ketua Penguji

IX
Ignasia Yunita Sari, S.Kep.,
Ns., M.Kep

Penguji I

Indah Prawestri,
S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji II

Priyani Haryanti S. Kep.,
Ns, M. Kep., Ph. D

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Indah Prawestri, S.Kep., Ns., M.Kep

**THE RELATIONSHIP BETWEEN GENDER AND EDUCATION LEVEL WITH
EARLY MARRIAGE IN CACAVEIN VILLGE LOSPALOS DISTRICT TIMOR
LESTE ,IN YEAR 2025**

Monica Ikili ¹, Priyani Hariyanti ², Ignasia Yunita ³, Indah Prawesti ⁴

ABSTRACT

Background: Early marriage remains a significant social problem in various countries and regions, especially in rural areas. In Timor Leste, the early marriage rate is quite high among women (57.9%) due to many factors including economic factors, traditional norms, gender patriarchy, and education level.

Objective: To determine the relationship between gender and education level and early marriage in Cacavein Hamlet, Lospalos Regency, Timor Leste in 2025.

Research Method: This was a quantitative correlational study with a retrospective approach. The study population was 64 couples in Cacavein Hamlet, Lospalos Regency, Timor Leste, using a total sampling technique. The instrument used was a questionnaire with a chi-square analysis test.

Results: The majority of respondents were female (31 respondents (48%), with 26 respondents (40%) having a secondary school education. The majority of respondents (43 respondents) engaged in early marriage (67.2%). The bivariate analysis revealed a p-value of $P=0.002$ ($P>0.05$) for gender and a p-value of 0.005 ($P>0.05$) for education level, with a correlation coefficient of 0.355, indicating a low level of closeness.

Conclusion: There is a low level of closeness between gender and education level and early marriage in Cacavein Hamlet, Lospalos Regency, Timor Leste.

Suggestion: Future researchers are advised to conduct further research on early marriage with other factors such as economic norms, traditions, etc.

Keywords: gender - education level, early marriage – xvii + 84 + table 9 + scheme 2 + appendix

Bibliography: 45 2016-2025

¹ Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Yakkum Institute of Health Sciences

² Lecturers at Nursing Program, Bethesda Yakkum Institute of Health Sciences

³ Lecturers at Nursing Program, Bethesda Yakkum Institute of Health Sciences

⁴ Lecturers at Nursing Program, Bethesda Yakkum Institute of Health Sciences

Hubungan antara Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan dengan Pernikahan Dini di Desa Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste Tahun 2025.

Monica Ikili ⁵, Priyani Hariyanti ⁶, Ignasia Yunita ⁷, Indah Prawesti ⁸

ABSTRAK

Latar Belakang : pernikahan dini masih menjadi persoalan sosial signifikan di berbagai negara dan daerah terutama di pedesaan, Timor Leste angka pernikahan dini cukup tinggi pada perempuan 57,9% karena adanya faktor penyebab ekonomi, norma tradisi, patriarkal gender dan tingkat pendidikan.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara jenis kelamin dan tingkat pendidikan dengan pernikahan dini di Dusun Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste Tahun 2025.

Metode Penelitian : Penelitian kuantitatif *korelasional* dengan pendekatan *retrospective*. Populasi penelitian adalah 64 pasangan di Dusun cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste, menggunakan Teknik pengambilan sampel *total sampling*. instrumen digunakan adalah kuisioner dengan analisa data *chi square*.

Hasil : Sebagian besar responden adalah perempuan sebanyak 31 orang (48%) dan berpendidikan SMA (secundaria) sebanyak 26 orang (40%). Sebagian besar responden melakukan pernikahan dini sebanyak 43 (67,2%). Hasil analisis bivariate didapatkan jenis kelamin nilai p value $P=0,002$ ($P>0,05$), dan tingkat pendidikan nilai sebesar $0,005$ ($P>0,05$) dengan *coefisien correlation* nilai sebesar 0,355 keeratan hubungan tingkat rendah.

Kesimpulan : terdapat hubungan antara jenis kelamin dan tingkat pendidikan dengan pernikahan dini di Dusun Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste dengan tingkat keeratan rendah.

Saran : Peneliti selanjutnya disarankan meneliti lebih banyak tentang pernikahan dini dengan faktor lain seperti norma tradisi ekonomi dll.

Kata Kunci : jenis kelamin, tingkat pendidikan, pernikahan dini –xvii + 84 + tabel 9 + skema 2+ lampiran

Kepustakaan : 45 2016-2025

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

⁴Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pernikahan adalah suatu ikatan perkawinan yang dilakukan oleh pria dan wanita dengan ketentuan hukum dan ajaran agama.⁷ Pernikahan dini yaitu menikah yang dilangsungkan oleh laki-laki maupun wanita yang usia kurang dari 18 tahun, tetapi pernikahan dini umum dilakukan oleh perempuan. Pernikahan dini menyumbangkan 20 % kematian ibu⁷. Indonesia terdapat 1,2 juta kasus pernikahan dini dan Indonesia mendapatkan posisi ke-8 di dunia pada angka pernikahan usia dini secara global⁷

Menurut undang – undang constituição Timor leste artigo 19 tentang remaja menyatakan bahwa pemerintah memberikan kebebasan berani kepada wanita untuk membangun keinginan pemimpin hak asasi yang sama dalam hal pendidikan¹⁰, politik dan kesehatan dikatakan remaja usia menikah di umur (20-24 tahun)¹⁰. Pendidikan adalah wajib dan merupakan hak konstitusional di Timor-Leste dari usia 6 hingga 14 tahun, dan sekolah negeri gratis¹⁰

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *retrospektif* yaitu penelitian yang dilakukan dalam masa lalu . Pada penelitian mengetahui hubungan antara jenis kelamin dan Tingkat Pendidikan dengan pernikahan dini di Desa Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste . Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan menikah sebanyak 64 orang. Dengan metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *total sampling*. Alat ukur penelitian ini adalah kuesioner 3 pernyataan dengan skala nominal. Pengumpulan data dilakukan secara tidak langsung pada tanggal 05 Juli 2025 dan 10 Juli 2025 di Desa Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Analisa univariat

- a. Karakteristik responden usia, jenis kelamin, Tingkat Pendidikan dan pekerjaan.

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia, Jenis kelamin, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan di Desa Cacavein Kabupaten Lospalos Tahun 2025

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Usia		
Remaja (15-19 tahun)	0	0
Dewasa (20-44 tahun)	62	96.9%
Pralansia (45-59 tahun)	2	3.1%
Jumlah	64	100%
Pendidikan		
SD (primaria)	15	23.4 %
SMP (Pre- secundaria)	10	15.6%
SMA(Secundaria)	39	60.9%
Univerisdade	0	0
Jumlah	64	100%
Jenis kelamin		
Laki-laki	27	42.2 %
Wanita	37	57.8%
Pekerjaan		
Agrikultor(petani)	18	28.1
Comersio (pedagan)	13	20.3
Condutor (supir)	2	3.1
Casador (buruh)	11	17.2
IRT(dona de casa)	11	17.2
Lainnya	9	14,1
Jumlah	64	100%

Analisis :

1. Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 21-44 tahun dengan jumlah responden 62 (96.9%) sedangkan di usia 45-59 tahun jumlah paling sedikit yaitu 2 (3.1%) responden.
2. Dari 64 responden didapatkan perempuan jumlah yang paling banyak dengan jumlah 37 (57.8%) responden sedangkan pada laki-laki jumlah yang paling sedikit 27 (42.2%) responden.
3. Pada kategori dari total 64 responden tingkat pendidikan SMA (secundaria) jumlah yang paling banyak dengan jumlah 39 (60.9%) responden sedangkan SMP(pre-secundari) berjumlah 10 (15.6%) responden.
4. Pada kategori pekerjaan, agrikultor(petani) mendominasi paling banyak dengan jumlah 18 (28.1%) responden sedangkan paling sedikit condutor (supir) 2 (3.1%) ini menunjukkan bahwa pekerjaan formal dan non formal dengan dominasi pekerjaan sebagai agrikultor (petani).

Tabel 6

distribusi frekuensi pernikahan dini di desa Cacavein Kabupaten Lospalos
Timor Leste.

Pernikahan dini	Jumlah	Presentase %
Menikah dini	43	67,2%
Tidak menikah dini	21	32,8%
Total	64	100%

Sumber *Data primer* teroleh 2025

Analisis :

Tabel 6 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi 64 responden yang minoritas yang menikah dini sebanyak 43 reponden (67,2%) dan miniritas dengan tidak menikah dini 21 reponden (32,8%).

- a. Hubungan antara jenis kelamin dengan pernikahan dinin di Desa Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste.

Tabel 7

Hubungan antara jenis kelamin Pernikahan dini di Desa Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste Tahun 2025

Jenis kelamin	Pernikahan dini		Total	Nilai <i>P</i>	<i>Correlation coefficient</i>
	Menikah dini	Tidak menikah dini			
Laki-laki	6	14	20	0,002	0,355
Perempuan	31	13	44		
Total	37	27	64		

Sumber data *primer*, 2025

Analisis :

Tabel 7 menunjukkan dari 20 laki-laki yang menikah dini sebanyak 6 orang (9.3%) dan yang tidak menikah dini sebanyak 14 orang (21.9%), dari 44 perempuan yang menikah dini sebanyak 31 orang(48%) dan tidak menikah dini 13 orang(20%). Hasil analisis *uji chi square* diperoleh nilai $P=0,002$ ($P>0.05$) yang berarti adanya hubungan Jenis

kelamin terhadap pernikahan dini desa Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste dengan *Correlation coefficient* 0.355 yang artinya keeratan hubungan dengan tingkat rendah.

- a. Hubungan antara tingkat pendidikan pernikahan dinin di Desa Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste.

Tabel 8

Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Pernikahan dini di Desa Cacavein
Kabupaten Lospalos Timor Leste Tahun 2025

Tingkat pendidikan	Pernikahan dini		Total	Nilai P	Correlation coefficient
	Menikah dini	Tidak menikah dini			
SD	2	5	7	0,005	0,380
SMP	10	12	22		
SMA	9	26	35		
total	21	43	64		

Sumber data *primer*, 2025

Analisis :

Tabel 8 menunjukkan dari 7 responden dengan tingkat pendidikan SD (primaria) sebanyak 2 orang (3.4%) responden yang menikah dini dan 5 orang (7.8%) tidak menikah dini. Dari 22 respoonden dengan tingkat pendidikan SMP (pre-secundari) sebanyak 10 orang respoonden(15,7%) yang menikah dini dan 12 orang tidak menikah sebanyak (18%), dari 35 responden dengan tingkat pendidikan SMA (secundaria) sebanyak 9 orang responden (18%) SMA (secundaria) yang menikah dini daan 26 orang tidak menikah dini(40%) dari angkat dan persentase tersebut menunjukan hasil analisis *uji chi square* diperoleh nilai sebesar 0,005($P>0.05$) yang artinya adanya hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Pernikahan dini di desa Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste dengan *Correlation coefficient* 0.380 yang artinya keeratan hubungan tingkat rendah.

B. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Usia

Usia merupakan hal yang memberikan pengaruh pada daya tangap dan pola pikir seseorang,⁴ responden yang cukup umur memiliki daya tangkap dan pola berpikir yang lebih baik sehingga dapat menganalisis apa saja yang menjadi

dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi dibandingkan dengan responden yang umunya masih rendah⁴

b. Jenis kelamin

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bawah jenis kelamin pada perempuan yang berdomisili di desa Cacavein Kabupaten Lospalos di

Timor Leste secara absolut, jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan perempuan sekitar selisih 12 hingga 15 ribu orang pada tahun 2025. Secara persentase, laki-laki berkisar antara 50,4% hingga 50,6 % sedangkan perempuan antara 49,4% hingga 49,6% itu berdasarkan populasi seluruh Timor leste⁵

c. Tingkat pendidikan

Berdasarkan hasil observasi di tabel 5 menunjukkan tingkat pendidikan mayirotas SMA (secundaria) jumlah yang paling banyak dengan jumlah 39 (60.9%) responden sedangkan SMP (pre-secundari) berjumlah 10 (15.6%) responden. Timor-Leste untuk membangun Kembali sistem pendidikannya, anak-anak laki-laki dan perempuan masih belum mencapai standar pembelajar untuk usia mereka terutama mereka yang tinggal di daerah pedesaan dan lingkungan perkotaan yang miskin dikarekan ada sekolah dari pemerintah yang gratis tetapi dengan jarak jauh,³ dan hanya berapa yang menyelesaikan sampe sekolah primaria 15 % pada laki-laki dan wanita 18%,³ sekolah pre-secundario 51 % pada laki-laki dan wanita 52 % dan sekolah akhir secundario sebesar 12 % pada laki-laki dan wanita 11% Pendidikan pada tahun 2016.³

d. Pekerjaan

Hasil penelitian pada tabel 5 menunjukkan Pekerjaan, agrikultor (petani) mendominasi paling banyak dengan jumlah 18 (28.1%) responden sedangkan paling sedikit condutor (supir) 2 (3.1%) ini menunjukkan bahwa pekerjaan non formal dengan dominasi pekerjaan sebagai agrikultor (petani).

Menurut data nasional angka kerja pada tahun 2021 dengan total penduduk usia kerja 15 tahun ke atas sekitar 80.3 ribu orang, angka kerja employment atau pengangguran sekitar 247 ribu orang,² sector pekerjaan utama jasa 59,1 %, pertanian 26,9% industri 13,5% dengan angka pengangguran yang tinggi, dikarenakan kurang lapangan pekerjaan di negara Timor Leste dengan biaya kehidupan keluarga dan sekolah anak tidak cukup biaya pekerjaan hanya terseida di sector informal atau pertanian tradisional,² yang kurang menghasilkan².

f. Pernikahan dini

Berdasarkan tabel 6 menunjukan bahwa distribusi frekuensi 64 responden yang minoritas yang menikah dini sebanyak 43 responden (67,2%) dan minoritas dengan tidak menikah dini 21 responden (32,8%).

Menurut UNICEF Timor Leste tingginya angka pernikahan dini di desa-desa Timor-Leste disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan⁸. Kemiskinan membuat keluarga melihat pernikahan sebagai solusi untuk mengurangi beban ekonomi⁸.

2. Analisis Bivariat

Data tren pernikahan dini di Timor Leste sekitar 15-19 % perempuan menikah sebelumnya usia 18 tahun, serta sekitar 24% memiliki anak sebelum usia 20 dan sebaliknya hanya 1 % laki-laki yang menikah sebelum usia 18 tahun⁹. Faktor-faktor yang penyebab kehamilan remaja yang tak terduga, akses informasi dan kontrasepsi pendidikan seksual sangat terbatas dan sering tidak tersedia, norma patriarki dan kesetaraan gender dikarekan masyarakat Timor Leste cenderung patriarkal dimana perempuan sering dipandang *inferior* dan diharapkan mematuhi keputusan laki-laki⁹.

Menurut Pohan bahwa di masyarakat budaya yang dipercaya mengenai

pernikahan dini yaitu jika anak perempuan berusia >20 tahun belum menikah akan disebut perawan tua dan jika terlambat menikah akan menjadi aib keluarganya dan menjadi pembicaraan masyarakat⁶. Hal tersebut ini menyebabkan banyak pernikahan dini karena takut dengan cemoohan masyarakat⁶.

Hubungan antara tingkat pendidikan dengan pernikahan dini di Desa Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste Tahun 2025.

Berdasarkan analisis diatas ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pernikahan dini Desa Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste tahun 2025, Menurut dari beberapa studi penelitian dan artikel sebelumnya juga menyatakan bahwa di Timor Leste tingkat pendidikan rendah perempuan dibandingkan laki-laki ada beberapa faktor yang menyebabkan yaitu peran gender tradisional dan norma patriarkal struktur sosial yang dibentuk oleh tradisi lokal⁹. Warisan *colonial* Portugis dan Indonesia, serta konflik memposisikan perempuan sebagai pengelola rumah tangga⁹. Kesenjangan antara sekolah di daerah perkotaan dan pedesaan sangat besar 37% remaja usia 15-24 tahun di daerah desa buta huruf dibandingkan perkotaan 6%⁹.

KESIMPULAN

Penelitian ini hasilnya dari *uji chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan jenis kelamin dengan pernikahan dini nilai $P=0,002$ ($p < 0,05$) dengan keeratan hubungan tingkat rendah dengan nilai sebesar 0.355. Hasil penelitian tingkat pendidikan dengan pernikahan dini ada hubungan signifikan nilai 0,005 ($P > 0.05$) keeratan hubungan Tingkat rendah dengan nilai sebesar 0.380.

SARAN

1. Bagi desa Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste
penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan di masyarakat, tokoh agama adat budaya tentang keputusan melakukan pernikahan dini.
2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan referensi tentang hubungan antara jenis kelamin dan tingkat Pendidikan terhadap pernikahan dini di desa Cacavein Kabupaten Lospalos Timor Leste.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan referensi dalam penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Koordinator Riset Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum sekaligus ketua penguji pada sidang skripsi yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran.
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan sekaligus penguji I yang pada sidang skripsi yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran.
5. Ibu Priyani Haryanti S.,Kep.,Ns,M..Kep. selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia memberikan waktu dan tenaga dalam membimbing pembuatan skripsi, serta memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Belarmino, J. (2024, 05 01). sosveste numer of timorenses workes in south korea fell in 2023. *tatoli agencia noticiosa de Timor Leste* .
2. Komatsu, H. (2029). the political economy of education in Timor - Leste 1999-2017. *Routledge*.
3. Lake, L. (2018). Pegetahuan dan faktor faktor pengatahuan remaja .
4. Leste, U. T. (2022, December 05). Timor Leste population and housing census 2022 preliminary results. hal. 13.
5. NH, P. (2017). Faktor yang berhubungan dengan pernikahan usia dini terhadap remaja putri. *Jurnal*
6. Indrawati , E. (2023). *Hubungan jenis kelamin dengan pengetahuan dan sikap kekesan seksula di lingkungan kampus*. Yogyakarta: STIKES Bethesda.
7. Susanti, D., & Sari, W. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Perempuan dan Orang tua dengan Pernikahan Perempuan di Usia Dini. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
8. UNESCO. (2020). the global alliance for literacy with n the framework of lifelong leaning (GAL). *The UNESCO institutte for lifelong leaning (UIL)*.
9. UNFPA, P. (2017, May 10). laporan teenage pragnacy and early marrige in Timor Leste . *plan international global website*
10. UNESCO. (2023). Timor- Leste Education policy review. united nations educational ,scientific and cultural organization.